



KEDEPANKAN DIMENSI SPIRITUAL HINGGA LINGKUNGAN Program Pembangunan Lansia Tangguh Segera Diwujudkan

YOGYA (KR) - Jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di Kota Yogya cenderung meningkat. Program pembangunan lansia tangguh pun perlu segera diwujudkan dengan mengedepankan berbagai dimensi.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, mengungkapkan program pembangunan lansia tangguh bahkan sudah masuk dalam musrenbang tematik tahun ini untuk digulirkan tahun depan. "Pembangunan lansia tangguh, dapat ditinjau dari dimensi spiritual, intelektual, fisik, emosional, sosial, dan lingkungan. Inilah yang penting diperhatikan dalam penyusunan program kegiatan untuk lansia," tandasnya, Minggu (26/3).

Menurutnya lansia adalah bagian dari masyarakat yang juga dikonstruksikan untuk masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD. Di samping itu ada fakta dan persoalan yang dihadapi lansia, yaitu menurunnya kapasitas fungsional, terutama berhubungan dengan aspek motorik yaitu daya tahan fisik. Untuk itulah tiap program lansia fokus untuk menekan percepatan proses degradasinya. Sehingga dimensi spiritual hingga lingkungan harus dikedepankan.

Oleh karena itu, program pembangunan lansia, imbuh Aman, harus memprioritaskan bagaimana memperkuat daya kesehatan serta meningkatkan aktivitas, dan produktivitas, meskipun dalam proporsi yang tidak

terlalu besar. "Setelah nantinya program telah disusun, metode penerapannya harus mampu mengelaborasi dengan pembiasaan agar menjadi gaya hidup, memberikan ruang pembelajaran pada pembaruan, dan pembangunan untuk membangun ekosistem kolegia," imbuhnya.

Sementara itu Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, mengatakan penduduk lansia di Kota Yogya adalah bagian dari masyarakat yang harus diperhatikan. Hal tersebut menjadi usulan program tahun 2024 yang disusun tahun ini. "Berdasarkan data per Juli 2022, dari sekitar 400.000 penduduk di Kota Yogya 14,8 persen itu adalah lansia. Inilah kenapa kita harus saling mendengar dan mengerti apa saja program untuk lansia yang bisa terakomodir di tahun 2024," ujarnya.

Maryustion menjelaskan program kegiatan yang disusun untuk lansia harus mempertimbangkan implementasi secara nyata sesuai dengan kondisi yang ada. Program itu pun tidak perlu rumit namun secara teknis dapat diterapkan dan dirasakan secara langsung bagi lansia di Kota Yogya. "Selain program dari Pemerintah Kota Yogya, para lansia terutama yang kurang mampu juga didukung melalui bantuan sosial, serta diupayakan masuk ke Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kementerian Sosial. Ini sebagai bentuk kepedulian dan perhatian kita bersama untuk lansia," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005